

BAB I

GAMBARAN UMUM PROYEK

1.1 Latar Belakang Proyek

Jalan merupakan prasarana utama dalam kelangsungan lancarnya roda perekonomian di suatu daerah. Perkembangan wilayah di suatu daerah sekarang ini masih banyak memerlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan perekonomian, pemerintah, pengembangan wilayah dan lain - lain. Sehingga proyek ini dibangun karena untuk memudahkan masyarakat dalam berlalu lintas.

Seiring dengan perkembangan yang semakin cepat di Kabupaten Bengkalis, dilakukan upaya untuk mempercepat pembangunan disegala bidang. Salah satunya adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten bengkalis (PUPR Kabupaten Bengkalis) yang merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berperan dalam membantu Kepala Daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah, desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembentukan di daerah. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sendiri merupakan wujud infrastruktur bangunan fisik yang digunakan untuk kepentingan umum dan keselamatan umum seperti jalan, jembatan, drainase, air bersih, dan berbagai bangunan pelengkap yang merupakan prasyarat agar aktifitas masyarakat dapat berlangsung. Pembangunan infrastruktur tersebut harus menjangkau masyarakat, terutama masyarakat berpenghasilan rendah, dengan senantiasa memperhatikan tata ruang dan keterkaitan serta keterpaduan dengan lingkungan sosial lainnya.

Melalui sumber dana APBD Kabupaten Bengkalis tahun 2021, Pemerintah Kabupaten Bengkalis berinisiatif untuk meningkatkan jalan-jalan yang berada di Kecamatan Siak Kecil. PT. Detiga Inti Teknik Sinergi bertanggung jawab atas paket-paket pekerjaan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Salah satu paket yang dijalankan adalah Peningkatan Jalan Sungai Linau – Bandar Jaya Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis yang dilaksanakan oleh sab kontraktor PT. Detiga Inti Teknik Sinergi.

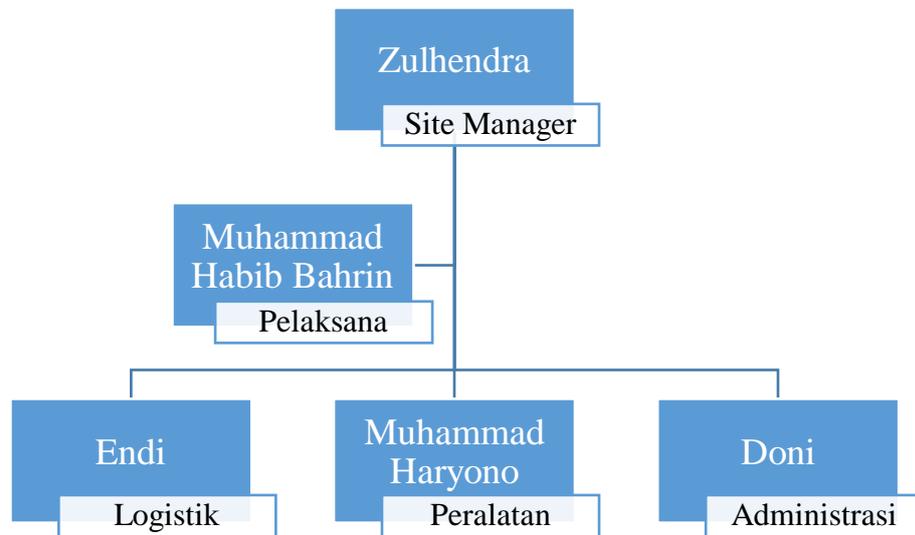
1.2 Tujuan Proyek

Adapun tujuan proyek yang dilaksanakan oleh PT. Detiga Inti Teknik Sinergi berupa Peningkatan Jalan Sungai Linau – Bandar Jaya, tujuan proyek peningkatan jalan ini bertujuan untuk memperlancar arus distribusi barang dan jasa, serta berperan dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat yang nyaman dan ekonomis sehingga memudahkan untuk mencapai suatu lokasi, berikut jenis pekerjaan dilakukan antara lain:

1. Melakukan pekerjaan *subgrade*.
2. Melakukan pekerjaan *geotextile* sebagai alas antara *subgrade* dan *base*.
3. Melakukan pekerjaan pondasi *base B* dan *base A*.
4. Melakukan pengujian untuk pondasi *base B* dan *base A*.
5. Melakukan pekerjaan aspal.

1.3 Struktur Organisasi Proyek

Struktur organisasi proyek adalah sebagai sarana dalam pencapaian tujuan dengan mengatur dan mengorganisasi sumber daya, tenaga kerja, material, peralatan dan modal secara efektif dan efisien dengan menerapkan sistem manajemen sesuai kebutuhan proyek. Adapun struktur organisasi PT. Detiga Inti Teknik Sinergi berupa Peningkatan Jalan Sungai Linau – Bandar Jaya sebagai berikut.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Proyek

(Sumber : Data Proyek Tahun 2021)

1. *Site Manager*

Site Manager merupakan perorangan atau kelompok orang yang mengatur kegiatan-kegiatan administrasi yang berkaitan dengan penanganan proyek dan pengendalian mutu jenis pekerjaan utama serta pengelolaan gambar kerja (*Shop Drawing*) untuk kebutuhan pelaksanaan proyek. Tugas dari seorang *Site Manager* antara lain:

- a. Terlaksananya suatu kegiatan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- b. Mengkoordinasikan para pelaksana dalam hal pembagian tugas serta memonitori hasil kerja.
- c. Mengevaluasi hasil kerja terhadap mutu, waktu dan prestasi yang benar secara periodik.

2. Pelaksana

Pelaksana bertugas mengatur jalannya pekerjaan fisik dilapangan di bawah pengawasan dari pelaksana lapangan dan membawahi tukang-tukang yang bekerja, membuat laporan harian dalam pelaksanaan suatu proyek serta mempertanggung jawabkan semua pekerjaannya kepada pelaksana lapangan.

- a. Melaksanakan pekerjaan harian sesuai dokumen kontrak

- b. Mengkoordinir pekerjaan agar bekerja efektif dan efisien
 - c. Melaksanakan pekerjaan harian lapangan
3. Peralatan
- Personil yang bertugas memajemen peralatan proyek sebagai alat untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan..
- a. Melakukan perawatan, pengecekan dan pemeliharaan alat – alat proyek sesuai jadwal yang sudah ditetapkan sehingga alat dapat berfungsi dengan baik saat digunakan.
 - b. Mengopersaikan dan memobilisasi alat sesuai dengan keperluan pelaksanaan pekerjaan dilapangan.
 - c. Melakukan pengamanan, perbaikan dan penyimpanan peralatan diproyek serta membuat data inventaris peralatan yang ada di proyek.
4. Logistik
- Logistik adalah menyampaikan barang atau melakukan pengadaan barang (material, barang setengah jadi, dan barang jadi) dalam jumlah yang tepat pada waktu yang dibutuhkan, dan dalam keadaan yang dapat dipakai, ke lokasi di mana barang tersebut dibutuhkan, dan dengan jumlah biaya yang terendah.
- a. Mencari dan mensurvei data jumlah bahan material beserta harganya dari beberapa supplier atau toko material bangunan sebagai data untuk memilih harga terbaik dan memenuhi standar dan spesifikasi atau kualitas yang telah ditetapkan.
 - b. Menentukan lokasi penyimpanan bahan material konstruksi yang sudah didatangkan ke area proyek sehingga dapat tertata rapi dan terkontrol dengan baik jumlah pendaratan dan pemakaiannya.
 - c. Melakukan pencatatan keluar masuknya barang serta bertanggung jawab atas ketersediaan bahan material yang dibutuhkan.
 - d. Berkoordinasi dengan Kepala Pelaksana Konstruksi dan bagian teknik proyek mengenai jumlah dan jadwal pendaratan bahan yang diperlukan pada masing-masing waktu pelaksanaan item pekerjaan.

5. Administrasi

Bertugas meliputi admin, logistik dan lainnya yang mendukung pelaksanaan administrasi berjalan lancar. Tugas detailnya adalah:

- a. Menjaga dan mengupdate informasi administrasi mulai dari *office supply*, *stationaries*.
- b. Mempersiapkan *arrangement meeting* detail, absensi staff, serta melakukan hal-hal seperti surat menyurat dengan stafnya lainnya.

1.4 Ruang Lingkup Proyek

Pada lokasi proyek Peningkatan Jalan Sungai Linau – Bandar Jaya ini ada beberapa pekerjaan yang sudah di jadwalkan selama 150 hari kalender sesuai dengan kontrak.

Pekerjaan pertama yang dilaksanakan di lokasi proyek ialah pemangkasan dan penimbunan *subgrade* yang bertujuan untuk mendapatkan lebar serta panjang badan jalan yang diinginkan, setelah pekerjaan tersebut selesai pekerjaan *geotextile* yang meliputi dari pembentangan dan penjahitan dilaksanakan, pada pekerjaan ini Mahasiswa KP secara langsung diberi tugas oleh pembimbing untuk melakukan pekerjaan tersebut dari STA 0+000 sampai dengan STA 1+500.

Kemudian setelah pekerjaan *geotextile* selesai dilanjutkan dengan pekerjaan pondasi *base B* dan *base A* yang dilaksanakan menggunakan alat yaitu *motor grader* dan *vibrator roller* yang mana juga digunakan pada pekerjaan *subgrade*. Setelah itu pekerjaan selanjutnya adalah pengujian untuk pondasi *base B* dan *base A* pengujian tersebut meliputi dari penge-*core*-an dan pengujian *density*, pekerjaan tersebut dilakukan oleh pihak PT. Detiga Inti Teknik Sinergi yang bekerjasama dengan pihak PUPR Kab. Bengkalis selaku *owner* proyek, pekerjaan pengujian ini sendiri bertujuan untuk mengetahui kekuatan pondasi *base* tersebut apakah sudah layak atau belum sebagai lapis pondasi untuk aspal di atasnya.

Pada pekerjaan pengaspalan penulis dan rekan Mahasiswa KP sudah selesai melaksanakan kegiatan kerja praktek, proses pekerjaan tersebut dilakukan seminggu setelah penulis dan rekan Mahasiswa KP pulang dari lokasi kerja praktek.

Selama proyek dijalankan Mahasiswa KP banyak diberi bekal oleh para staff PT. Detiga Inti Teknik Sinergi yang mana nantinya juga sebagai tambahan ilmu untuk hari kedepannya.

